

PENGARUH MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA YA BAKII 01 KESUGIHAN

Fitri Nur Rohayatun

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Fitrinr143@gmail.com

Abstract

This study discusses the description of the management of teaching staff at SMA YaBakii 1 Kesugihan, how is the description of the learning outcomes of class XI students at SMA Ya Bakii 1 Kesugihan and is there any influence between the Management of Educators on the Learning Outcomes of Class XI students at SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

The instruments used are questionnaires and documentation about the influence of teacher management on student learning outcomes. The analytical technique used is descriptive statistical analysis technique to answer the categorization of the variable management of educators and student learning outcomes. Then, the inferential statistical analysis technique was carried out to determine whether there was an influence of teaching staff management on the learning outcomes of class XI students at SMA Ya Bakii Kesugihan.

Based on the results of descriptive statistical analysis, the implementation of teaching staff management and student learning outcomes is at a moderate level. The results of inferential statistical analysis stated that there was a significant and positive influence between the management of teaching staff on student learning outcomes. It was found that $t_{\text{Count}} = 3,366$ with a significant level of 5% and $t_{\text{Table}} = 2,110$. This means that $3,366 > 2,110$ and so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. From these results, it means that there is a significant influence between the management of teaching staff on the learning outcomes of class XI students at SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Keyword: Management of Educators, Student Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana gambaran manajemen tenaga pendidik di SMA YaBakii 1 Kesugihan, bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dan adakah pengaruh antara Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi tentang pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif untuk menjawab kategorisasi variabel manajemen tenaga pendidik dan hasil belajar siswa. Kemudian dilakukan teknik analisis statistik inferensial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii Kesugihan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, penerapan manajemen tenaga pendidik dan hasil belajar siswa berada pada tingkat sedang. Hasil analisis statistik inferensial menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa. Ditemukan nilai $t_{\text{Hitung}} = 3,366$ dengan taraf signifikan sebesar 5% dan $t_{\text{Tabel}} = 2,110$. Artinya $3,366 > 2,110$ dan dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Kata Kunci: Manajemen Tenaga Pendidik, Hasil Belajar Siswa

ISSN Jurnal Tawadhu:

2597-7121 (media cetak)

2580-8826 (media online)

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk membantu mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik (Salahudin, 2011, hal. 19). Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses peningkatan itu lembaga pendidikan dituntut untuk terus berupaya agar mampu mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari segi kelengkapan sarana saja akan tetapi kualitas pendidik dalam lembaga tentu sangat menjadi pengaruh bagi pendidikan.

Peningkatan dalam dunia pendidikan saat ini mulai terlihat memiliki kemajuan baik dalam bidang pengajaran maupun dalam kualitas fasilitas yang mulai lengkap pada setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Hal tersebut tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai komponen pendidikan dengan tujuan dapat semakin berkembangnya sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicitakan dan berlangsung terus-menerus. (Ahmadi & Uhbiyati, 2015, hal. 70).

Menyebut nama pendidikan formal dalam kehidupan sehari-hari dalam persepsi kebanyakan orang adalah sekolah. Pada dasarnya pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal (Ahmadi R. , 2014, hal. 81). Pendidikan di sekolah merupakan bentuk interaksi antara tenaga pendidik atau yang biasa disebut sebagai guru dengan siswa dengan memberikan penjelasan dan ilmu pengetahuan yang suatu saat dapat bermanfaat bagi siswa atau peserta didik.

Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Syukur, 2012, hal. 120). Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan potensi keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses kegiatan belajar karena tugas guru yaitu merancang pembelajaran, mengelola dan mengevaluasi pembelajarannya.

Pengoptimalan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam

pembentukan siswa yang berakhlak serta berkarakter tentu membutuhkan tenaga pendidik yang mampu memberikan peran yang profesional sesuai dengan kemampuan dan keahlian. Kegagalan dalam pembentukan potensi dan karakter siswa kerap terjadi. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran utama seorang pendidik antara lain kurangnya penguasaan manajemen dalam mengemas pembelajaran di kelas sehingga sulit untuk dievaluasi keberhasilan dan kegagalannya. Selain itu masih terdapat tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga sulit dalam mengatur desain pembelajaran. Terdapat pula permasalahan yang sering terjadi yaitu tenaga pendidik yang direkrut berdasarkan kekeluargaan dan juga perekrutan tenaga pendidik yang masih dalam jenjang pendidikan yang belum memenuhi kualifikasi Strata satu (S1).

Permasalahan di atas tentu akan sangat berpengaruh dalam tingkat profesionalitas guru yang kemudian menjadikan peserta didik kurang antusias saat mengikuti pembelajaran dan bahkan menjadikan pembelajaran yang kurang kreatif, terkesan kaku dan perkembangannya juga dapat terhambat. Hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berupa psikologis, sosiologis dan fisiologis bagi siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor yang bersumber dari faktor guru dan siswa (Hadis & Hayati, 2014, hal. 100). Faktor internal antara lain adalah bakat, sikap dan perhatian siswa selama proses pembelajaran serta kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial. Faktor eksternal antara lain pergaulan atau interaksi siswa dengan masyarakat sekitar serta pendidikan yang ditanamkan oleh orang tua terhadap anak. Pendidikan yang ditanamkan sejak dalam lingkungan keluarga tentu sangat berpengaruh bagi siswa, mengingat keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan di atas juga dialami oleh SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Ditemukan adanya keterkaitan antara manajemen tenaga pendidik dengan hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun Pelajaran 2020-2021” Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian “bagaimana pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2020-2021?”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan tujuan

penelitian yaitu mengetahui bagaimana pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan penelitian serta mencari data dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mendapat data yang dibutuhkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap hasil data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006, hal. 12).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2014, hal. 80).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru, kepala sekolah dan seluruh siswa kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2014, hal. 90).

Karena dalam penelitian ini jumlah populasi siswa sebanyak 110 orang, maka peneliti menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014, hal. 82). Maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 78 siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dengan taraf kesalahan 10% sesuai rujukan tabel. Sedangkan

pengambilan sampel tenaga pendidik sebanyak 19 orang adalah menggunakan teknik sampling jenuh yaitu dengan mngambil keseluruhannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2014, hal. 145).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di tempat penelitian yaitu di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan serta berbagai sumber yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda, dan lainnya (Zulfa, 2010, hal. 102).

c. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hal. 142).

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi, kuisisioner dan dokumentasi sebagai data penunjang untuk dapat menjawab permasalahan pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA YaBakii 01 Kesugihan.

E. Pembahasan

1. Manajemen Tenaga Pendidik di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari Manajemen Tenaga Pendidik sebanyak 19 responden dengan skor maximum sebesar 99, skor minimum sebesar 52, rata-rata sebesar 80,53 dan standar deviasi sebesar 11,721 berada dalam kategori sedang.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa data yang diperoleh dari Hasil Belajar Siswa sebanyak 78 siswa dengan skor maximum sebesar 85, skor minimum sebesar 65, rata-rata sebesar 73,5218 dan standar deviasi sebesar 4,81001 berada dalam **kategori sedang**.

3. Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik analisis data inferensial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa maka diketahui bahwa ditemukan nilai $t_{Hitung} = 3,366$ dan $t_{Tabel} = 2,110$. Artinya $3,366 > 2,110$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan.

Besarnya nilai signifikan (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan **terdapat pengaruh yang signifikan dan positif** antara Manajemen Tenaga Pendidik dan Hasil Belajar Siswa.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; Manajemen tenaga pendidik di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dilihat dari penilaian 19 responden dengan enam indikator perencanaan, perekrutan dan penempatan, kompensasi, pembinaan dan pengembangan, penilaian dan pemberhentian berada dalam kategori sedang yaitu 73,7%.

Hasil belajar siswa SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dilihat dari hasil penilaian sebanyak 78 responden dengan melihat hasil buku raport pada semester genap berada dalam kategori sedang yaitu 78,2%.

Pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa memiliki tingkat pengaruh yang signifikan melalui perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,366 > 2,110$ sehingga variabel X terhadap Y memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Jika manajemen tenaga pendidik meningkat maka hasil belajar siswa di SMA Ya Bakii 1 Kesugihan pun meningkat. Menyimpulkan sebuah pembahasan yang didasari atas rumusan masalah pada pendahuluan. kesimpulan ini terdiri dari beberapa alenia sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadis, A., & Hayati, N. (2014). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, A. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, F. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: PT PUSTAKA RIZKI PUTRA.
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.